

Research Article

Implementasi Strategi PAIKEM GEMBROT Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 dan 8 Surakarta

Nur Afiffah Ragilia,¹ Mahasri Shobahiya,² Triono Ali Mustofa.³

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta, afiffahragilia@gmail.com
2. Universitas Muhammadiyah Surakarta, ms208@ums.ac.id
3. Universitas Muhammadiyah Surakarta, tam763@ums.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 12, 2026

Revised : February 2, 2026

Accepted : February 25, 2026

Available online : March 29, 2026

How to Cite: Nur Afiffah Ragilia, Mahasri Shobahiya, and Triono Ali Mustofa. n.d. "The Research Article: Implementasi Strategi PAIKEM GEMBROT Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 1 Dan 8 Surakarta". *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. Accessed March 31, 2026. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1659.

Abstract: The PAIKEM GEMBROT strategy is a teaching approach that emphasizes Active, Innovative, Creative, Effective, and Enjoyable Learning, as well as Joyful and Substantive Learning. The implementation of this strategy in Arabic language learning aims to increase students' interest and motivation, as well as optimize their learning outcomes. The purpose of this research is to analyze the implementation of the PAIKEM GEMBROT strategy in Arabic language learning at SMP Muhammadiyah 1 and 8 Surakarta. The research method used is qualitative with a field study approach. The results obtained are: 1) The PAIKEM GEMBROT strategy implemented in Arabic language learning at SMP Muhammadiyah 1 Surakarta includes methods such as information search, reading aloud, small group discussion, and singing. 2) The PAIKEM GEMBROT strategy is also implemented in Arabic language learning at SMP Muhammadiyah 8 Surakarta with methods such as reading aloud, Q&A, and Index Card Match. 3) The challenges faced in implementing the PAIKEM GEMBROT strategy at SMP Muhammadiyah 1 Surakarta include limited teaching time and students' inadequate Quran reading skills. Meanwhile, the challenges faced at SMP Muhammadiyah 8 Surakarta include inadequate facilities, unstable Wi-Fi signals, limited internet quotas for students, and students' lack of basic understanding of Arabic lessons from public elementary schools (SDN).

Keywords: Teaching Strategy, PAIKEM GEMBROT, Arabic Language

Abstrak: Strategi PAIKEM GEMBROT merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aspek Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, serta Menggembirakan dan Berbobot. Implementasi strategi ini dalam pembelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta mengoptimalkan hasil belajar mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi strategi PAIKEM GEMBROT pada pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 dan 8 Surakarta. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Hasil yang di dapatkan 1) Strategi PAIKEM GEMBROT yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta menggunakan metode *information search*, *reading a loud*, *small group discussion* dan bernyayi. 2) Strategi PAIKEM GEMBROT juga diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dengan metode *reading a loud*, tanya jawab, dan *Index Card Matc*. 3) Kendala yang dihadapi saat menerapkan strategi PAIKEM GEMBROT di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ialah waktu pembelajaran yang terbatas dan kemampuan bacaan al-Qur'an siswa yang kurang. Sedangkan kendala yang dihadapi di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta ialah sarana prasarana yang kurang memadai, sinyal wifi yang tidak stabil dan keterbatasan kuota internet pada siswa, serta siswa yang belum memiliki dasar pemahaman pelajaran Bahasa Arab dari Sekolah Dasar Negeri (SDN).

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, PAIKEM GEMBROT, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung saat ini di Indonesia dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan. Oleh karena itu diperlukan formulasi baru melalui pengembangan model, kaidah, metode, kreativitas, dan pemikiran lainnya. Penyampaian materi yang juga kurang dipahami oleh peserta didik sehingga menghasilkan lulusan-lulusan yang minim sekali dalam memahami Bahasa Arab. Hal tersebut disebabkan karena pendidikannya hanya memerhatikan aspek kognitif semata dibandingkan pertumbuhan kesadaran nilai-nilai pendidikan, dan mengabaikan pembinaan aspek afektif, yakni kemauan dan tekad untuk mempraktikkan dalam keseharian.

Faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah metode dan strategi pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan guru dalam mengajar. Dalam tingkatan unsur pendidikan, unsur pendidik menduduki posisi yang penting, unsur tersebut berperan sebagai penengah dan pengarah antara peserta didik dan materi ajar. Sedangkan metode yang menyatukan antara pendidik, peserta didik, dan materi belajar.¹

Pembelajaran dikatakan sukses apabila dalam pembelajaran ada kesesuaian antara metode dengan bahan ajar serta keterampilan guru dalam mengelola kelas sedangkan metode pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia masih jauh tertinggal dari metode pembelajaran bahasa lainnya, sebab ditemukannya dominasi penggunaan metode *gramatika terjemah*, dan banyak yang berasumsi bahwa belajar Bahasa Arab dapat dilakukan secara aktif apabila dilakukan di negara Arab. Disisi lain, pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, yang tidak hanya memfasilitasi pemahaman akan teks-teks

¹ Nuril Mufidah, "Metode Pembelajaran Al-Ashwat"

keagamaan, tetapi juga membuka akses kepada kebudayaan dan pengetahuan dunia Arab. Namun, tantangan yang sering dihadapi dalam pengajaran bahasa ini adalah kurangnya minat dan motivasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Salah satu pendekatan yang relevan adalah PAIKEM GEMBROT.² PAIKEM merupakan akronim dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. sementara GEMBROT ialah Menggembirakan dan Berbobot.

Strategi PAIKEM GEMBROT bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Pendekatan ini berfokus pada partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta mendorong penggunaan metode dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menjadi lebih efektif, tetapi juga menyenangkan bagi siswa. Selain itu, strategi PAIKEM GEMBROT juga menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang menggembirakan dan bermakna. Hal ini dilakukan dengan cara memotivasi siswa melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, simulasi, dan proyek kreatif. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menumbuhkan minat dan kecintaan mereka terhadap bahasa Arab.

Implementasi strategi PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran Bahasa Arab telah diterapkan guru di SMP Muhammadiyah 1 dan 8 Surakarta. Kedua sekolah ini merupakan sekolah swasta yang bergengsi baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran tersebut sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk terus belajar. Juga untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi PAIKEM GEMBROT. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menghasilkan siswa yang tidak hanya menguasai bahasa Arab, tetapi juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mempelajari bahasa tersebut.

² Farkhatul Afwa and others, "Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Penerapan PAIKEM Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MISS Proto 02 Setelah Adanya Daring,"

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan penelitian yang tersusun secara sistematis untuk mendapatkan data yang valid sehingga penelitian tersebut tidak diragukan. Penelitian ini mengacu pada paradigma penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research* dengan lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 dan 8 Surakarta. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang mampu menerangkan suatu fenomena dan gejala tertentu secara menyeluruh. Penelitian ini mengedapankan pada makna, pengertian, pemahaman, penalaran, definisi suatu objek dalam kehidupan sehari-hari.³

Sedangkan untuk pengambilan data dalam penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada guru pengampu saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung. Adapun data sekunder sebagai sumber kedua diperoleh melalui data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan dokumen, sehingga menjadi informatif bagi pihak lain.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model PAIKEM menurut Suyadi dalam bukunya mengemukakan bahwa model PAIKEM merupakan modifikasi yang di buat oleh para akademisi praktisi pendidikan yaitu dari yang awalnya PAKEM. Istilah PAKEM dikembangkan dari AJEL (Aktive, Joyfull and Efektif Learning). Untuk pertama kali di Indonesia, pada tahun 1999 disebut PEAM (Pembelajaran Efektik, Aktif dan Menyenangkan). Seiring dengan perkembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), pada tahun 2002 istilah PEAM diganti menjadi PAKEM, yaitu kependekan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Dalam perkembangannya, PAKEM dikenal dengan beragam nama. Beberapa diantaranya adalah PAIKEM, PAIKEMI, dan PAIKEM GEMBROT.⁵ PAIKEM GEMBROT merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot. GEMBROT yang dimaksud ialah jika strategi pembelajaran tersebut dapat terlaksanakan dengan baik, maka dapat dipastikan hasilnya pasti menggembirakan, karena pembelajarannya berbobot. Agar strategi ini mudah diingat dan dilaksanakan maka disingkat PAIKEM GEMBROT.⁶

PAIKEM GEMBROT adalah pembelajaran yang memiliki tema tertentu dengan mengaitkan isi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.⁷ PAIKEM GEMBROT berisikan empat pilar pendidikan yang direncanakan oleh UNESCO: 1) *learning to know*, yaitu mempelajari ilmu pengetahuan berupa aspek kognitif dalam pembelajaran, 2) *learning to do*, yaitu belajar melakukan yang merupakan aspek pengalaman dan pelaksanaannya, 3) *learning to be*, yaitu belajar menjadi diri sendiri, hal ini berupa aspek kepribadian dan kesesuaian diri anak (ini juga sesuai dengan konsep "*multiple intelligence*" dari Howard Garner, dan 4) *learning to life together*, yaitu belajar hidup dalam kebersamaan yang merupakan aspek kesosialan anak,

³ Mohammad Mulyadi, "Metode Penelitian Praktis"

⁴ Rachmat Kriyantono, "Teknis Praktis Riset Komunikasi"

bagaimana bersosialisasi, dan bagaimana hidup toleransi dalam keberagaman yang ada di sekeliling siswa.⁸ Indikator PAIKEM GEMBROT yaitu:

a. Aktif

Indikator pembelajaran aktif yaitu:⁹

- 1) Adanya umpan balik dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya dan meminta penjelasan lebih lanjut terkait materi
- 3) Memberikan kesempatan peserta didik mengajukan pendapatnya serta mempertahankan gagasannya
- 4) Merefleksikan gagasan peserta didik

b. Inovatif

Indikator Inovatif berdasarkan yaitu: ¹⁰

- 1) Menggunakan materi dan bahan ajar yang baru
- 2) Memunculkan ide-ide baru dalam pembelajaran
- 3) Mengaplikasikan berbagai pendekatan pembelajaran dengan gaya baru
- 4) Memvariasikan metode pembelajaran konvensional dengan metode pembelajaran variatif yang sesuai dengan keadaan peserta didik, sekolah dan lingkungan
- 5) Mengaplikasikan sarana teknologi pada pembelajaran

c. Kreatif

Indikator pembelajaran kreatif yaitu: ¹¹

- 1) Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang beragam
- 2) Membuat alat bantu belajar yang berguna meskipun sederhana
- 3) Memecahkan masalah secara konstruktif
- 4) Mendorong peserta didik agar berani mengambil keputusan yang beresiko
- 5) Menekankan kepada peserta didik untuk mencari hal-hal baru dalam pembelajaran

d. Efektif

Indikator pembelajaran efektif yaitu: ¹²

- 1) Menguasai konsep materi, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan mudah dan dapat menerapkannya dalam keseharian
- 2) Timbulnya perubahan yang lebih baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dari pada sebelumnya
- 3) Menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik
- 4) Peserta didik termotivasi dalam belajar

e. Menyenangkan

Indikator pembelajaran menyenangkan yaitu: ¹³

⁵ Suyadi. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter."

⁶ Munawir, "Strategi Pembelajaran Gembira dan berbobot,"

⁷ Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran.*"

⁸ Wilda Rihlasyita dan Rina Dian R, "Analisis Penerapan Metode PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi."

⁹ Munawir, "Strategi Pembelajaran Gembira dan berbobot."

¹⁰ Ibid, hlm. 27.

¹¹ Ibid, hlm 28.

¹² Munawir, "Strategi Pembelajaran Gembira dan berbobot."

- 1) Adanya lingkungan yang rileks, menyenangkan, tidak membuat tegang (stress), aman, menarik, dan tidak membuat peserta didik ragu
- 2) Melakukan sesuatu meskipun keliru untuk mencapai keberhasilan yang tinggi
- 3) Terjaminnya ketersediaan materi pelajaran dan metode yang relevan
- 4) Terlibatnya semua indera dan aktivitas otak kiri dan kanan;
- 5) Adanya situasi belajar yang menantang (challenging) bagi peserta didik untuk berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi materi yang sedang dipelajari

f. Gembira

Indikator pembelajaran menyenangkan yaitu:¹⁴

- 1) Suasana pembelajaran nyaman dan tidak ada tekanan di dalamnya
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik terlibat secara fisik dan psikis melalui aktivitas fisik, sosial, mental, dan emosional
- 3) Pembelajaran menyesuaikan kemampuan peserta didik masing-masing, sehingga saling menghargai kelemahan dan kelebihan masing-masing peserta didik
- 4) Guru memberikan kontribusi terhadap kebahagiaan dan keberhasilan peserta didik

g. Berbobot

Indikator pembelajaran berbobot yaitu:

- 1) Strategi pembelajaran yang digunakan relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik
- 2) Kegiatan pembelajaran dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- 3) Menumbuhkan pembelajaran bermakna pada diri peserta didik sehingga hasilnya dapat bertahan lama
- 4) Daya pikir dan keterampilan peserta didik berkembang dalam proses kegiatan pembelajaran
- 5) Lingkungan pembelajaran sudah terkondisikan dengan baik
- 6) Berkembangnya keterampilan sosial peserta didik, sehingga mau untuk bekerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, berani mengutarakan gagasannya di dalam proses pembelajaran

Guru dapat menggunakan berbagai strategi, metode dan media yang dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab, di antara berbagai macam metode yang dapat dipakai untuk mengimplementasikan PAIKEM GEMBROT pada mata pelajaran Bahasa Arab ialah metode ceramah, diskusi, *role-play*, demonstrasi, simulasi dan lain-lain. Adapun strategi yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Arab ialah:¹⁵

¹³ Ibid, hlm. 31.

¹⁴ Sri Tutur Martaningsih, "Pengembangan Progam Pembelajaran yang Berkemajuan dan Menggembirakan."

¹⁵ Remiswal dan Rezki Amelia, "Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam"

- a. Ceramah
- b. Bernyanyi
- c. *Everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru)
- d. *Reading aloud* (membaca keras)
- e. *The power of two* (kekuatan dua kepala)
- f. *Information search* (mencari informasi)
- g. *Point counterpoint* (titik tandingan)
- h. *Reading guide* (panduan membaca)
- i. *Active debate* (debat aktif)
- j. *Indeks Card Match* (Mencari Jodoh Kartu Tanya Jawab/ Isu Sejenisnya)
- k. *Debat berantai*
- l. *Listening Team* (Tim Pendengar)
- m. *Team Quiz* (Pertanyaan Kelompok)
- n. *Small Group Discussion* (Diskusi Kelompok Kecil)
- o. *Card Short* (Menyortir Kartu)
- p. *Peer Lessons* (Belajar dari Teman)
- q. *Learning Stars With a Question* (Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan)

Dengan adanya strategi di atas maka pelajaran Bahasa Arab tidak lagi membosankan, melainkan menjadi lebih menyenangkan karena peserta didik juga ikut berkontribusi dalam pembelajaran dan aktif secara mental, fisik, emosional sehingga kegiatan pembelajaran akan menumbuhkan interaksi yang baik antara guru dan murid. PAIKEM GEMBROT pada strategi pembelajaran merupakan pilihan yang terbaik. Proses pembelajaran yang bervariasi serta menarik dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut, dengan adanya hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi dan membangkitkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan PAIKEM GEMBROT yaitu:¹⁶

1. Memahami sifat yang dimiliki peserta didik
2. Mengetahui peserta didiknya secara individu
3. Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajar (belajar kelompok sambil bermain)
4. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif dan memecahkan masalah
5. Membuat suasana lingkungan belajar yang nyaman, menarik dan menyenangkan.

Dalam menggunakan strategi PAIKEM GEMBROT, guru perlu memperhatikan hal-hal penting dalam melaksanakan strategi tersebut dengan memahami karakter dan tingkat pemahaman masing-masing peserta didik, kemudian mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat pemahamannya agar guru dapat memberikan pendalaman materi bagi peserta didik yang dirasa kurang

¹⁶ Ina Magdalena Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SDN Kedaung Barat IV"

paham, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik lainnya untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah yang terdapat dalam materi pelajaran.

Implementasi Strategi PAIKEM GEMBROT pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit, karena peserta didik berasumsi bahwa pelajaran Bahasa Arab cenderung lebih mudah apabila diajarkan di negara Arab dan lebih mudah jika orang Arab yang mempelajarinya, hal ini merupakan sebuah tantangan bagi guru Bahasa Arab untuk mengubah mindset peserta didik, bahwa Bahasa Arab mudah untuk dipahami dan menyenangkan untuk dipelajari di kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, guru Bahasa Arab telah menggunakan Strategi PAIKEM GEMBROT pada pembelajaran Bahasa Arab.

Strategi PAIKEM GEMBROT yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ialah strategi dengan menggunakan metode *information search*, *reading a loud*, *small group discussion* dan bernyayi, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. *Information Search*
 - 1) Guru memberikan *clue* dari judul materi yang dapat dicari dalam sumber-sumber yang bisa diakses peserta didik baik yang terdapat pada buku paket dan internet.
 - 2) Peserta didik mencari *clue* dari judul materi dan memahaminya, kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
 - 3) Dan guru berkomentar atas jawaban dari peserta didik.
- b. *Reading a loud*
 - 1) Guru menentukan sebuah teks yang akan di baca, yaitu kosa kata bahasa Arab pada materi.
 - 2) Guru menjelaskan makna dari kosa kata bahasa Arab.
 - 3) Guru mengajak seluruh peserta didik untuk membaca kosa kata bahasa Arab dengan suara lantang dan di ulangi beberapa kali.
 - 4) Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami makna dari setiap kosa kata bahasa Arab.
- c. *Small group discussion*
 - 1) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil.
 - 2) Dan memberikan tugas kepada setiap ketua kelompok yang telah faham untuk menjelaskan materi yang kurang dipahami oleh anggota kelompoknya.
 - 3) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya terkait materi.
- d. Bernyayi
 - 1) Setelah peserta didik faham terkait materi dan kosa kata, guru mengajak setiap peserta didik menghafal kosa kata bahasa arab dan maknanya.

- 2) Guru membuat irama kosa kata bahasa Arab dan maknanya, kemudian menyanyikan bersama.

Empat metode di atas merupakan usaha dari guru Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta untuk mendukung keberhasilan strategi PAIKEM GEMBROT, sehingga siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran Bahasa Arab. Variasi metode dalam strategi PAIKEM GEMBROT memerlukan penyesuaian oleh guru dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Implementasi Strategi PAIKEM GEMBROT pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta

Berbeda dengan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Pelajaran Bahasa Arab justru merupakan salah satu pelajaran yang digemari oleh peserta didik meskipun tergolong pelajaran sulit. Hal ini terjadi karena guru konsisten memberikan pengalaman baru kepada siswa sesuai dengan strategi PAIKEM GEMBROT berbasis diferensiasi selama pembelajaran Bahasa Arab berlangsung. Strategi PAIKEM GEMBROT yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta adalah:

- a. *Reading a loud*
 - 1) Guru memilih teks kosa kata Bahasa Arab yang kemudian dibaca dengan suara lantang oleh peserta didik baik secara bersama-sama, ataupun guru memilih salah satu peserta didik untuk membacakannya.
 - 2) Guru menjelaskan makna dari setiap kosa kata Bahasa Arab yang telah dibaca oleh peserta didik.
 - 3) Setelah membaca bersama-sama, kemudian kosa kata Bahasa Arab tersebut dihafalkan dengan suara lantang dan diulang hingga semua peserta didik hafal.
- b. Tanya Jawab
 - 1) Setelah guru menerangkan kosa kata, peserta didik diberi pertanyaan oleh guru satu-persatu.
 - 2) Guru memberikan sebuah pertanyaan makna dari kosa kata Bahasa Arab yang telah dihafalkan oleh peserta didik
 - 3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru
 - 4) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi Bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru.
 - 5) Kemudian guru menjawab pertanyaan peserta didik dan menerangkan kembali materi yang dirasa belum dipahami oleh peserta didik.
- c. *Index Card Match*
 - 1) Guru memberikan kertas *sticky note* sejumlah peserta didik yang ada di dalam kelas.
 - 2) Guru memerintahkan kepada setiap peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan guru.
 - 3) Setiap peserta didik menuliskan satu pertanyaan pada kertas *sticky note* yang telah dibagikan.

- 4) Guru memerintahkan untuk seluruh peserta didik menempelkan kertas *sticky note* di papan tulis, kemudian setelah itu guru memerintahkan pada seluruh peserta didik mengambil kertas di papan tulis secara acak, kemudian setiap peserta didik mengambil dan menjawab pertanyaan yang tertera pada kertas *sticky note*.
- 5) Kemudian setiap peserta didik menempelkan kembali kertas *sticky note* di papan tulis, dan kemudian guru mengoreksikan jawaban setiap kertas dan memberikan tanggapan terkait setiap jawaban yang tertera, dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Kendala Yang Dihadapi dalam Menerapkan Strategi PAIKEM GEMBROT di SMP Muhammadiyah 1 dan 8 Surakarta

Dalam merealisasikan suatu program dan strategi pada kegiatan belajar mengajar tentunya tidak semudah dengan apa yang dibayangkan. Pada saat pelaksanaannya berbagai kendala dan hambatan pasti akan kita temukan baik dari segi proses, hambatan waktu, dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi kendala dalam melaksanakan Strategi PAIKEM GEMBROT di SMP Muhammadiyah 1 dan 8 Surakarta yaitu:

1. SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

a. Kendala pada Jam Pelajaran

Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki waktu yang sangat terbatas karena mata pelajaran tersebut merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Akibatnya, jadwal dan waktu harus dibagi di antara berbagai mata pelajaran, sehingga setiap mata pelajaran pendidikan agama Islam, termasuk Bahasa Arab, hanya mendapatkan satu jam per minggu. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Untuk mengatasi masalah ini, guru Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta memberikan kesempatan untuk siswa bertanya di luar jam pelajaran. Siswa diperbolehkan meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan melalui telepon, WhatsApp, atau menemui guru saat jam istirahat.

b. Kendala pada Peserta didik

Selain kendala mengenai jam pelajaran, hal yang menjadi kendala lainnya ialah peserta didik yang belum memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Iqra maupun Al-Qur'an, sehingga guru perlu mengulang materi dari materi yang sangat dasar baru bisa melanjutkan materi yang seharusnya dipelajari, hal ini menghambat proses berjalannya pembelajaran Bahasa Arab.

2. SMP Muhammadiyah 8 Surakarta

a. Kendala Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang kurang memadai menjadi hambatan dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Jumlah siswa yang banyak dan ruang kelas yang terbatas mempengaruhi aktivitas pembelajaran. Siswa tidak bisa bergerak atau berpindah tempat dengan leluasa saat guru menerapkan strategi PAIKEM GEMBROT. Selain itu,

LCD dan proyektor juga belum tersedia di setiap ruang kelas, menambah kendala dalam pembelajaran.

b. Kendala Sinyal Wifi

Selama proses pembelajaran yang memerlukan internet, sinyal WiFi sekolah yang sering tidak stabil menjadi kendala. Hal ini sangat mempengaruhi siswa yang tidak memiliki kuota atau sedang kehabisan paket internet, sehingga menghambat kelancaran proses pembelajaran.

c. Kendala Peserta didik

Selain sarana prasarana sekolah dan sinyal wifi, terkendala juga pada peserta didik yang belum memiliki bekal materi dasar pelajaran Bahasa Arab semasa sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan tak jarang yang belum bisa membaca Al-Qur'an, Hal ini menghambat pembelajaran karena guru harus memberikan penjelasan lebih mendalam dan memikirkan strategi agar siswa tersebut dapat mengejar ketertinggalan dan menyesuaikan diri dengan teman-temannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) pada pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sudah diterapkan dengan baik. Guru menerangkan materi menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *information search*, *reading a loud*, *small group discussion* dan bernyayi. Sedangkan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, implementasi PAIKEM GEMBROT diterapkan dengan metode pembelajaran *reading a loud*, tanya jawab, dan *Index Card Matc*. Adapun terkait kendala yang dihadapi saat penerapan strategi ini di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ialah: a) terkendala pada jam pelajaran yang sangat terbatas sehingga membuat strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang maksimal, b) Peserta didik belum memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Iqra maupun Al-Qur'an, sehingga guru perlu mengulang materi dari yang sangat dasar baru bisa melanjutkan ke materi yang seharusnya dipelajari, hal ini menghambat proses berjalannya pembelajaran Bahasa Arab. Kendala di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta ialah: a) Sarana prasarana sekolah yang kurang memadai sehingga menghambat proses berlangsungnya strategi pembelajaran dengan maksimal, b) Sinyal wifi yang tidak stabil, c) Peserta didik yang belum memiliki bekal materi dasar pelajaran Bahasa Arab semasa sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan tak jarang siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sehingga menghambat berjalannya pembelajaran dikarenakan guru harus lebih ekstra menjelaskan materi, dan memikirkan strategi agar peserta didik tersebut bisa menyesuaikan dengan peserta didik lainnya.

Keterbatasan penelitian ini hanya menganalisis implementasi strategi PAIKEM GEMBROT pada pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 dan 8 Surakarta. Padahal di sisi lain, pembelajaran Bahasa Arab juga diterapkan di berbagai lembaga pendidikan. Penulis berharap, kedepannya akan muncul penelitian yang mampu menjangkau lebih luas dengan menganalisis implementasi

strategi PAIKEM GEMBROT di berbagai jenis lembaga Pendidikan, seperti pondok pesantren. Penelitian di pondok pesantren dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan adaptabilitas strategi PAIKEM GEMBROT dalam konteks pendidikan yang berbeda. Hal ini penting karena pondok pesantren memiliki karakteristik dan dinamika pembelajaran yang berbeda dibandingkan dengan sekolah umum. Selain itu, penelitian di berbagai lembaga pendidikan akan memungkinkan perbandingan yang lebih kaya dan mendalam mengenai penerapan strategi ini. Penulis juga berharap penelitian di masa depan akan mencakup berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi PAIKEM GEMBROT, termasuk sarana dan prasarana, pelatihan guru, dan partisipasi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di berbagai jenis lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farkhatul Afwa and others, Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Penerapan PAIKEM Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MISS Proto 02 Setelah Adanya Daring, *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021*, 2021, hlm 742-762.
- Magdalena, I., Septianti, N., Barlianty, L., & Farawansya, S. A. 2020. Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM GEMBROT di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SDN Kedaung Barat IV. *EDISI Ina Magdalena and others, "Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sdn Kedaung Barat IV"*, *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, Vol. 2, No. 2: 348-365.
- Mufidah, N., & Zainudin, I. 2018. Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 2: 199-217.
- Mulyadi, Mohammad. *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta: Publica Intitute, 2016.
- Munawir, *Strategi Pembelajaran Gembira dan berbobot*. Surabaya: Kanzum Books, 2021.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Remiswal dan Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sri Tutur Martaningsih, Pengembangan Progam Pembelajaran yang Berkemajuan dan Menggembirakan, *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*, ISBN: 978-602-361-102-7.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Rihlasyita, Wilda dan Rina Dian R, Analisis Penerapan Metode PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi, *Jurnal EDUSCOPE*, Vol. o8 No. 01, Juli 2022.